

ABSTRAK

Obesitas merupakan suatu kelainan atau penyakit yang ditandai oleh penimbunan jaringan lemak dalam tubuh secara berlebihan. Terjadinya obesitas melibatkan beberapa faktor seperti genetik, lingkungan (gaya hidup) dan psikis yang menyebabkan gangguan terhadap glukosa. Dampak adanya gangguan glukosa pada penderita obesitas tentunya akan berpengaruh pada kadar gula. Gula darah merupakan istilah kesehatan yang menunjuk pada kandungan gula dalam aliran darah ditubuh, sehingga beresiko terjadinya pradiabetes. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan kadar gula darah acak pada indeks masa tubuh (IMT) orang dewasa obesitas dan non obesitas, sehingga dapat meningkatkan pemahaman responden mengenai pentingnya pola makan yang mempengaruhi meningkatnya kadar gula darah.

Jenis penelitian ini berupa observasional dengan pendekatan analitik *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah dewasa usia 45-50 tahun di desa Wadungasih Buduran Sidoarjo. Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan kadar gula terhadap indeks masa tubuh (IMT) orang obesitas ($p = 0,651$) dan non obesitas ($p = 0,529$).

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan kadar gula darah acak terhadap IMT. Karena responden di Desa Wadungasih Buduran Sidoarjo yang mengalami obesitas bisa menjaga pola makan sehari-hari. Saran untuk penelitian selanjutnya diperbanyak jumlah sampel yang digunakan, mengendalikan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil pemeriksaan, menggunakan alat hematology yang lebih akurat untuk pemeriksaan kadar gula darah acak, menambahkan informasi/pertanyaan yang ada di kuisioner terkait dengan kebiasaan makan.

Kata Kunci : Gula Darah, IMT, Obesitas, Non Obesitas.